

## BAB V PENUTUP

### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan metasintesis indikator kemampuan yang digunakan kelima jurnal, J2 menggunakan indikator yang paling sesuai dengan indikator kemampuan komunikasi matematis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Indikator yang terdapat pada semua jurnal yang diteliti yaitu mengekspresikan ide, situasi, dan relasi matematis secara lisan dan tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik, dan aljabar. Metasintesis berdasarkan analisis statistik dari kelima jurnal dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional/ pembelajaran langsung.
2. Berdasarkan meta-analisis dengan perhitungan *effect size*, J4 merupakan sumber data yang memiliki nilai ES terbesar yaitu 1,28 (kategori efek besar), sedangkan hasil perhitungan rata-rata *effect size* secara keseluruhan yaitu sebesar 0,71 (kategori efek sedang) disimpulkan bahwa perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* memberikan pengaruh yang sedang terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Persamaan dari kelima jurnal yang diteliti yaitu format penulisan jurnal, jenis penelitian yaitu penelitian eksperimen, instrumen penelitian yang digunakan berupa tes akhir kemampuan komunikasi matematis serta dua teknik analisis data berupa statistik deskriptif untuk mendeskripsikan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dan jumlah sampel dan statistik inferensial dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis. Sedangkan perbedaan dari kelima jurnal yaitu, isi dari J1 dan J5 menjelaskan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika ketika diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think*

*Talk Write* (TTW), sedangkan J2, J3 dan J4 hanya menjelaskan pencapaian indikator kemampuan komunikasi matematis pada tes yang diberikan; desain penelitian J1, J4, dan J5 yaitu *posttest only control design*, sedangkan J2 dan J3 menggunakan desain penelitian *static group design*; J1 menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, sedangkan J3, J4 dan J5 menggunakan teknik *random sampling*; instrumen penelitian J1, J2 dan J5 menggunakan lembar observasi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*, sedangkan J3 dan J4 hanya tes akhir kemampuan komunikasi matematis saja; uji normalitas yang digunakan J1 dan J3 yaitu uji *kolmogorov smirnov*, sedangkan J5 menggunakan uji *Anderson Darling*; uji hipotesis J1 dan J5 dengan uji t data sampel saling bebas (*independent sample t-test*), sedangkan J3 menggunakan uji statistik non parametrik dengan uji *U Mann-Whitney*; kesimpulan J1, J2, J3 dan J4 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa, sedangkan J5 yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

## 1.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru bidang studi matematika hendaknya menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan matematis siswa, khususnya kemampuan komunikasi matematis siswa. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menumbuhkembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW). Serta diharapkan kepada guru untuk mempersiapkan materi dan media pembelajaran secara matang agar pembelajaran lebih efektif dan efisien
2. Kepada siswa diharapkan dapat menerima pembelajaran tipe TTW ini dalam pembelajaran matematika sehingga kemampuan komunikasi matematis siswa dapat meningkat menjadi lebih baik.

3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.